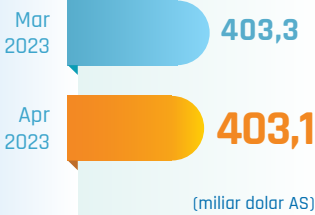


# Utang Luar Negeri Indonesia Menurun

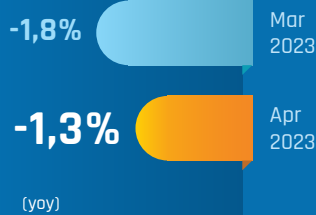
**Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada April 2023 turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya.** Secara tahunan, ULN Indonesia mengalami pertumbuhan melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya, terutama bersumber dari penurunan ULN sektor swasta.



## Posisi ULN

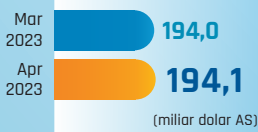


## Pertumbuhan ULN



## ULN Pemerintah

### Posisi ULN



### Pertumbuhan ULN



ULN pemerintah tetap terkendali, dipengaruhi oleh:

- Penempatan investasi portofolio di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik seiring dengan sentimen positif pelaku pasar global yang tetap terjaga.
- Penarikan ULN pemerintah masih diutamakan untuk mendukung pembiayaan sektor produktif dan prioritas, khususnya untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia.

- Pemerintah terus berkomitmen mengelola ULN secara hati-hati, efisien, dan akuntabel, termasuk menjaga kredibilitas dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu.
- ULN diarahkan untuk fokus mendukung upaya Pemerintah dalam pembayaran sektor produktif dan belanja prioritas a.l.



Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial



Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



Jasa Pendidikan



Konstruksi



Jasa Keuangan dan Asuransi

\*Porsi dari total ULN Pemerintah

## Rasio ULN terhadap PDB



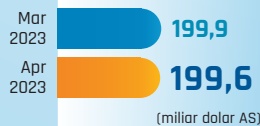
Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

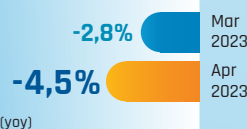
## ULN Swasta

ULN swasta melanjutkan tren kontraksi pertumbuhan.

### Posisi ULN



### Pertumbuhan ULN



- Pertumbuhan ULN perusahaan bukan lembaga keuangan dan lembaga keuangan masing-masing mengalami kontraksi 4,7% (yoy) dan 3,9% (yoy), lebih dalam dibandingkan dengan kontraksi bulan lalu yang masing-masing 2,8% (yoy) dan 3,0% (yoy).